

**ANALISIS KEBERHASILAN DALAM PENCAPAIAN TARGET
FUNDRAISING DI LAZ AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH
PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S. Sos)**

Oleh:
INDAH NAFISATUN NISA
NIM. 1423104015

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**ANALISIS KEBERHASILAN DALAM PENCAPAIAN TARGET
FUNDRAISING DI LAZ AL-IRSYAD AL-ISLAMIYYAH
PURWOKERTO**

**INDAH NAFISATUN NISA
1423104015**

ABSTRAK

Lembaga amil zakat merupakan lembaga yang bersifat *filantropi* yang bertugas menampung dan mengelola dana masyarakat secara legal. Dalam suatu lembaga zakat, penghimpunan dana zakat (*fundraising*) boleh jadi merupakan salah satu tema besar yang memegang banyak peran dalam suatu lembaga amil zakat dalam memenuhi target yang sudah direncanakan. Pendistribusian dana melalui beberapa program yang dibentuk oleh lembaga, termasuk juga program pemberdayaan masyarakat dhuafa, tentunya membutuhkan dana yang tidak sedikit. Maka dari itu, berbicara tentang lembaga zakat maka tidak dapat terlepas dari peran *fundraising* didalamnya. Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *fundraising* yang ada di LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui tiga persoalan pokok. (1) untuk mengetahui bagaimana bentuk keberhasilan *fundraising* LAZ Al-irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto. (2) seperti apa faktor yang mendukung keberhasilan *fundraising* LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto. (3) bagaimana pencapaian target divisi *fundraising* LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi penelitian di Lembaga Amil Zakat Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto. Data-data penelitian berupa data-data kualitatif yang berupa data primer dan data skunder. Data-data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data-data yang sudah terkumpul kemudian di analisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk keberhasilan *fundraising* LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto merupakan keberhasilan penghimpunan dana dan keberhasilan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya ZIS-Waf. Selain itu, keberhasilan *fundraising* Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto juga telah ketahui melalui beberapa indikator. Indikator keberhasilan tersebut diantaranya adalah indikator keberhasilan usaha, indikator keberhasilan organisasi dan indikator keberhasilan pencapaian target *fundraising*, dimana pada masing-masing indikator tersebut terdapat beberapa indikator yang sudah sesuai dengan apa yang sudah dicapai dalam hal peningkatan jumlah donatur, perolehan penghimpunan dana, program pendistribusian dana, kuantitas kerja, kualitas kerja dan kerjasama eksternal.

Kata Kunci: Keberhasilan, *Fundraising*, LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual dan Operasional.....	5
1. Keberhasilan.....	5
2. <i>Fundraising</i>	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	9
E. Literatur Review.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	13

BAB II LANDASAN TEORI

A. Keberhasilan.....	14
1. Pengertian Keberhasilan.....	14
2. Faktor-faktor Keberhasilan	20
3. Indikator Keberhasilan	22
B. Fundraising.....	26
1. Pengertian <i>Fundraising</i>	26
2. Tujuan <i>Fundraising</i>	28
3. Strategi <i>Fundraising</i>	31
4. Ruang Lingkup <i>Fundraising</i>	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Sumber Data.....	38
1. Data Primer	38
2. Data Skunder.....	39
C. Waktu dan Tempat Penelitian	39
D. Subjek dan Objek Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Observasi.....	40
2. Wawancara.....	40
3. Dokumentasi	41
F. Metode Analisis Data	42
1. Reduksi Data	43

2. Displai Data.....	44
3. Verifikasi Data	44

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto ...	45
1. Sejarah Singkat.....	45
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	46
3. Struktur Organisasi dan Job Deskripsi	47
4. Program Pentasarufan LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto	51
5. Divisi <i>Fundraising</i> LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto	63
B. Analisis Keberhasilan dalam Pencapaian Target <i>Fundraising</i> LAZ Al-Irsyad Al-Islaiyyah Purwokerto	69
1. Analisis Keberhasilan <i>Fundraising</i> dengan Bentuk Keberhasilan Usaha dan Keberhasilan Organisasi	69
2. Faktor-Faktor Keberhasilan.....	72
3. Analisis Keberhasilan <i>Fundraising</i> berdasarkan KPI (<i>Key Performance Indicators</i>).....	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
C. Penutup.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Contoh tabel KPI Manager SDM.....	23
Tabel 2 : Contoh Tabel KPI Fundraising	24
Tabel 3 : Tabel KPI Fundraising LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto	76



DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto-foto program kegiatan fundraising
2. Brosur LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Blanko atau Kartu Bimbingan Skripsi
5. Surat Ijin Riset Individual
6. Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktek Pengamalan Ibadah (BTA/PPI)
7. Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
8. Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
9. Surat keterangan lulus seminar proposal
10. Surat keterangan lulus ujian komprehensif
11. Transkrip akademik terakhir
12. Sertifikat pengembangan bahasa Arab
13. Sertifikat pengembangan bahasa Inggris
14. Sertifikat ujian aplikasi komputer
15. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga amil zakat sebagai organisasi yang bersifat *filantropi*¹ rupanya menjadi tema yang sangat menarik untuk dikaji secara mendalam, baik dari segi manajemen dan strategi yang digunakan sampai pada titik tujuan akhir dari ibadah *maliyah* ini, yaitu efektivitas atau kontribusi yang diberikan kepada masyarakat.

Ditengah problematika perekonomian Indonesia khususnya², adanya lembaga zakat rupanya menjadi instrumen penting dalam pembangunan ekonomi yang digadang-gadang mampu mengentaskan kemiskinan umat di berbagai daerah. Dengan pengelolaan zakat yang profesional serta pendayagunaan yang produktif maka bukan tidak mungkin bahwa adanya

¹*Filantropi* adalah bentuk cinta kasih, kedermawanan kepada sesama. Filantropi merupakan salah satu perilaku manusia yang berkenaan dengan masalah sosial. Artinya, perilaku filantropi adalah tindakan sukarela untuk kepentingan publik. Dalam perspektif agama Islam, praktik filantropi dikenal dengan istilah zakat, wakaf, infak dan shodaqoh yang merupakan wujud kepedulian terhadap sesama. Zaenal Abidin, “Manifestasi dan Latensi Lembaga Filantropi Islam dalam Praktik Pemberdayaan Masyarakat: Studi di Rumah Zakat Kota Malang”, dimuat dalam (*Jurnal Studi Masyarakat Islam*, Vol. 15, No. 2, 2012), hlm. 200.

²Sejak era 90-an sampai sekarang, Indonesia masih berkuat pada pembentukan stabilitas ekonomi. Menteri Keuangan, Bambang Bodjonegoro menyebut bahwa ada beberapa elemen stabilitas ekonomi antara lain nilai tukar rupiah, inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan neraca pembayaran. Beliau berharap kedepannya untuk tidak menjadikan stabilitas ekonomi Indonesia sebagai isu utama di Indonesia. Maksudnya adalah bahwa masih ada banyak hal yang lebih bisa diurusi kedepannya seperti memberikan perhatian kepada masalah kemiskinan, pengangguran, serta keterbelakangan SDM yang belum sepenuhnya teratasi. Data yang dipublikasikan BPS, dari 237,6 juta jiwa penduduk Indonesia (hasil sensus penduduk 2010), sekitar 29,89 juta jiwa masih hidup di bawah garis kemiskinan.

<http://ekonomi.metrotvnews.com/read/2015/02/14/358150/problematika-ekonomi-ri-di-era-90-dan-masa-kini>, diakses pada 8 Februari 2018.

lembaga zakat seperti ini akan memberikan kontribusi bagi penanggulangan kemiskinan.³

Berbicara mengenai zakat, penghimpunan dana zakat (*fundraising*)⁴ boleh jadi merupakan salah satu tema besar yang memegang banyak peran dalam suatu lembaga amil zakat. Banyak strategi-strategi yang harus diterapkan untuk memenuhi target yang sudah direncanakan. Pelaksanaan penghimpunan zakat secara semestinya, secara ekonomi dapat menghapus tingkat perbedaan kekayaan yang mencolok, serta sebaliknya dapat menciptakan redistribusi yang merata. Di latar belakang oleh hal tersebut, beberapa lembaga zakat di berbagai daerah mulai menyusun strategi dan inovasi berbeda dalam mengelola dana zakat, infak maupun shodaqoh termasuk pada pelaksanaan kegiatan penghimpunan dana masyarakat. Adapun dalam dasar-dasar strategi *fundraising*, kualitas pelayanan yang diberikan oleh staff suatu lembaga zakat kepada masyarakat dapat mempengaruhi beberapa hal termasuk tingkat kesadaran masyarakat dalam menunaikan kewajiban membayar zakat serta tingkat perolehan lembaga zakat. Amil yang professional melayani dan mengelola dana masyarakat tentu sangat berpengaruh kepada tingkat kepuasan muzaki/donatur. Amil yang seperti ini

³Ali Sakti, *Analisis Teoritis Ekonomi Islam, Jawaban Atas Kekacauan Ekonomi Modern*, (Jakarta: Paradigma dan Aqsa Publishing, 2007), hlm.192.

⁴*Fundraising* merupakan kegiatan penghimpunan dana yang dilakukan oleh suatu lembaga. Fundraising sebagai salah satu kegiatan pendanaan mempunyai pengaruh besar dalam keberlanjutan sebuah organisasi pelayanan sosial. Selain itu, fundraising digunakan untuk menjaga keseimbangan organisasi pelayanan sosial dalam membiayai aktivitas program dan operasional organisasi pelayanan sosial. Yessi Rachmasari, "Penerapan Strategi Fundraising di Save The Children Indonesia", dimuat dalam (*Social Work Jurnal*, Vol. 6, No. 1, 2016), hlm. 53.

kemudian akan menjadikan sebuah lembaga zakat menjadi LAZ yang terpercaya.

LAZ Al-irsyad Al-Islamiyyah (sebelumnya adalah Lazis MAFAZA) merupakan salah satu Lembaga Zakat yang ada di Purwokerto. Sebagai lembaga yang bergerak dibidang kemanusiaan, LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah memiliki beberapa kegiatan inti seperti salah satunya penghimpunan dana, baik zakat, infak maupun shodaqoh. Lembaga yang dibentuk dibawah naungan Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto ini memiliki Visi dan Misi yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dhuafa melalui dakwah, pendidikan, kesehatan serta sosial kemanusiaan yang berbasis pada sistem yang berkeadilan. Berkaitan dengan hal-hal tersebut diatas, program di LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah sudah berinovasi dari kegiatan sosial menjadi kegiatan dakwah dalam arti luas, juga menjadi unit tanggap bencana berbasis masjid sebagai penerus dari komunitas Masyarakat Muslim Banyumas (MMB). Hal ini tentunya tidak lepas dari upaya penghimpunan dana untuk memakmurkan masyarakat melalui kegiatan sosial yang sesuai dan mengedepankan syari'at Islam (dakwah). Adanya inovasi penghimpunan dan pendistribusian yang berkembang di LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah, rupanya telah dirasakan manfaatnya di kabupaten Banyumas bahkan sampai beberapa wilayah di BARLINGMASCAKEB⁵ (Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, dan Kebumen). Berbagai program pemberdayaan di beberapa desa binaan dan pembangunan sarana ibadah dan rumah di beberapa wilayah telah

⁵Brosur LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, 2017.

menjadi bukti bahwa LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah telah cukup berhasil menguatkan eksistensinya. Melalui 4 rangkaian program diantaranya program dakwah, program sosial kemanusiaan, program pendidikan dan program kesehatan, telah membawa prestasi dan menjadi bukti keberhasilan tersendiri bagi LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah sebagai lembaga pendayagunaan dana yang amanah dan profesional. Hal tersebut tentu menjadikan LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto sebagai lembaga pengelola ZIS yang terpercaya, dan tentu tidak terlepas dari peran implementasi strategi *fundraising* yang ada di LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.

Untuk berlangsungnya suatu program dan operasional, LAZ harus serius dalam menangani *fundraising*. Hal ini dapat dilakukan dengan pengukuran keberhasilan kegiatan *fundraising*, guna untuk mengevaluasi kekurangan-kekurangan yang ada. Apabila LAZ aktif serta baik dalam merencanakan bentuk, pola dan strategi *fundraising* maka eksistensi LAZ dapat berlangsung lama dan berkembang. Keberadaan LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto dengan program-program yang sudah terealisasikan dan di rasa manfaatnya oleh sebagian masyarakat Banyumas rupanya tidak cukup menjadi tolak ukur keberhasilan kegiatan *fundraising*. Adanya target-target yang dibuat oleh divisi *fundraising* LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah, menjadi ketertarikan tersendiri bagi penulis untuk meneliti keberhasilan penghimpunan dana yang sudah dicapai oleh LAZ. Untuk itu sangat

diperlukan alat ukur seperti *Key Performance Indicator (KPI)*⁶, guna untuk mengukur sejauh mana keberhasilan *fundraising* yang sudah dicapai LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, serta untuk mengevaluasi apabila terdapat kekurangan atau hambatan dalam pelaksanaan kegiatan *fundraising*.

Berangkat dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk menjadikan *fundraising* di LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto sebagai objek penelitian skripsi dengan judul “Analisis Keberhasilan dalam Pencapaian Target *Fundraising* di LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto”.

B. Definisi Konseptual dan Operasional

Untuk memberikan gambaran yang lebih operasional mengenai berbagai konsep, serta untuk menghindari kesalahan mengenai pengertian judul di atas, maka penulis perlu memberikan beberapa penegasan atau pembatasan terhadap beberapa konsep tersebut, seperti:

1. Keberhasilan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keberhasilan merupakan suatu hal yang mendatangkan hasil, ada hasil, usahanya baik dalam tahun ini, atau beroleh (mendapat) hasil, berbuah, tercapai maksud segala usahanya.⁷ Keberhasilan merupakan suatu perihal atau keadaan berhasil yang dapat dicapai oleh individu, kelompok maupun lembaga atau

⁶*Key Performance Indicator* adalah alat ukur yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur performa kinerja, menilai kondisi suatu bisnis serta tindakan apa yang diperlukan untuk menyikapi kondisi tersebut. Biasanya, *Key Performance Indicator* banyak digunakan untuk mengukur parameter kualitatif yang cenderung sulit pengukurannya. Misalnya kualitas kepemimpinan, kepuasan pelanggan atau tingkat keberhasilan suatu program kerja di suatu perusahaan dan lembaga sosial. https://id.wikipedia.org/wiki/Indikator_kinerja, diakses pada 08 Februari 2018.

⁷Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, 2016, edisi 5.

perusahaan. Untuk mengukur berhasil atau tidaknya suatu usaha, maka diperlukan sebuah indikator keberhasilan yang biasanya telah ditentukan atau ditargetkan oleh suatu lembaga atau perusahaan.

Keberhasilan sering kali dimaksudkan untuk hal-hal yang mengalami perubahan atau kemajuan dalam suatu bidang tertentu, seperti keberhasilan dalam meraih peringkat kelas, keberhasilan memenangkan suatu perlombaan atau keberhasilan dalam pencapaian target suatu organisasi atau perusahaan. Suatu usaha dikatakan berhasil apabila memiliki suatu kelebihan dibandingkan dengan periode sebelumnya atau dengan perusahaan sekelasnya. Menurut Waridah, keberhasilan usaha diartikan sebagai adanya peningkatan kegiatan usaha yang dicapai oleh para pengusaha industri kecil, baik dari segi peningkatan laba yang dihasilkan dicapai oleh pengusaha dalam kurun waktu tertentu.⁸

Dalam penelitian ini, penulis memaknai keberhasilan sebagai suatu pencapaian target divisi *fundraising* di LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, yang akan di ukur menggunakan indikator keberhasilan divisi *fundraising* yang sudah ada untuk mengetahui seberapa berhasil program *fundraising* di LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto dalam mencapai target.

2. *Fundraising*

Secara Bahasa, *fundraising* berarti penghimpunan dana atau penggalangan dana. Menurut istilah, *fundraising* didefinisikan sebagai

⁸Jayanthi Octavia, "Pengaruh Sikap Kewirausahaan Dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Survey pada Produsen Sepatu Cibaduyut Kota Bandung)", dimuat dalam (*Jurnal Riset Akuntansi, Vol. VII, No. 1, April 2015*), hlm. 44.

suatu upaya atau proses kegiatan dalam rangka menghimpun dana zakat infak dan shodaqoh, serta sumber daya lainnya dari masyarakat baik individu, kelompok, organisasi maupun perusahaan yang kemudian dana tersebut akan didayagunakan untuk mustahik.⁹

April Purwanto mendefinisakan *fundraising* sebagai proses memengaruhi masyarakat baik perseorangan sebagai individu atau perwakilan masyarakat maupun lembaga agar menyalurkan dananya kepada sebuah organisasi.¹⁰ *Fundraising* juga diartikan sebagai proses pengumpulan kontribusi sukarela dalam bentuk uang atau sumber daya lain dengan meminta sumbangan dari individu, perusahaan, yayasan, atau lembaga pemerintah untuk berbagai tujuan antara lain memperoleh dana operasi organisasi nirlaba, untuk membiayai kampanye politik, dan bahkan untuk memodali perusahaan.¹¹

Penggalangan dana (*fundraising*) diadakan dengan keyakinan akan sifat kedermawanan manusia. Kedermawanan atau sering dikenal dengan *filantropi* yang dapat diartikan sebagai kemurahan hati, membantu seseorang, memberi sesuatu kepada orang lain untuk tujuan kemanusiaan. Dalam konteks ajaran Islam, kedermawanan ini dikenal dengan *filantropi*

⁹*Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama RI, 2009), hlm. 65.

¹⁰April Purwanto, *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Jakarta: TERAS, 2009), hlm.12

Islam. Kedermawanan ini terbingkai dalam ajaran Islam berupa ajaran untuk mengeluarkan zakat, infak, dan shodaqoh (ZIS) dan wakaf.¹²

Jadi, yang penulis maksud dengan keberhasilan dalam pencapaian target *fundraising* di LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto adalah bentuk-bentuk kegiatan *fundraising* yang diterapkan di LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto yang akan di ukur keberhasilannya dari pencapaian target-target yang telah ditentukan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk keberhasilan *fundraising* LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan *fundraising* LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto?
3. Bagaimana pencapaian target divisi *fundraising* LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pokok masalah di atas, maka dapat ditentukan tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan

¹²Fahrurrozi, "Fundraising Berbasis ZIS", (*Jurnal Ta'dib, Vol. XIX, No.1, 2016*), hlm. 26-27.

- a. Mengetahui bentuk keberhasilan *fundraising* LAZ Al-Islamiyyah Purwokerto.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mendukung keberhasilan *fundraising* LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.
- c. Mengetahui hasil pengukuran keberhasilan *fundraising* dengan *Key Performance Indicators*.

2. Manfaat

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Sebagai pengembangan keilmuan manajemen lembaga zakat.
 - 2) Sebagai referensi bagi pengembangan ilmu Manajemen Dakwah.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Untuk menambah wawasan, kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan penulis dalam memahami kajian-kajian mengenai *fundraising*.
 - 2) Dapat dijadikan acuan belajar bagi pembaca mengenai peran strategi *fundraising* pada lembaga zakat.
 - 3) Dapat dijadikan bahan evaluasi kinerja lembaga amil zakat khususnya bagi LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.

E. Literatur Review

Setelah penulis melakukan kajian kepustakaan, penulis menemukan beberapa skripsi serupa yang membahas mengenai persoalan *fundraising* zakat. Adapun judul-judul skripsi tersebut diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Atik Abidah pada 2016 tentang “*Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengelolaan zakat, infak dan shodaqoh di Lembaga Amil Zakat Ponorogo. Peneliti membuat beberapa rumusan masalah terkait dengan bagaimana strategi *fundraising* yang ada di Lembaga Amil Zakat Ponorogo serta bagaimana dampak dari strategi *fundraising* dalam meningkatkan pengelolaan zakat di lembaga tersebut. Dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa, pertama, strategi *fundraising* dalam peningkatan pengelolaan ZIS pada berbagai LAZ di Kabupaten Ponorogo, menunjukkan LAZ yang bertaraf nasional mampu mengumpulkan dana yang lebih banyak dibandingkan dengan LAZ lokal, bahkan beberapa LAZ lokal mengalami penurunan dalam menerima ZIS dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan *brand image* lembaga LAZ yang bagus mempengaruhi pemahaman masyarakat untuk terlibat dalam pengumpulan ZIS kepada lembaga tersebut. Kemudian amil yang profesional dengan sistem manajemen yang bagus berpengaruh terhadap strategi *fundraising*, keuangan, maupun kinerja sebuah organisasi. Sebagian besar LAZ lokal hanya mengandalkan sistem tradisional dengan SDM yang lemah. Kedua, dampak strategi *fundraising* pada peningkatan pengelolaan zakat pada lembaga-lembaga amil zakat di Ponorogo menunjukkan bahwa LAZ yang dikelola secara profesional didukung manajemen yang berkualitas maka teknik pengumpulan maupun pendistribusian ZISnya baik, serta nilai benefitnya lebih maksimal mereka

akan tetap *survive*. Sementara LAZ yang dikelola secara asal-asalan atau hanya dipahami sebagai kerja sambilan, tanpa dukungan manajemen yang baik, maka teknik pengumpulan maupun pendistribusian ZISnya kurang maksimal.¹³

Skripsi yang ditulis oleh Murtadho Ridwan dengan judul “*Analisis Model Fundraising dan Distribusi Dana ZIS di UPZ Desa Wonoketingal Karanganyar Demak*”. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis model *fundraising* dan distribusi dana ZIS di UPZ desa Wonoketingal Karanganyar Demak. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Manakala analisis data yang dipakai adalah analisis model Miles and Huberman. Hasil kajian menunjukkan bahwa UPZ Desa Wonoketingal menggabungkan dua model *fundraising*, yaitu *direct fundraising* dan *indirect fundraising*. *Indirect fundraising* digunakan untuk mensosialisasikan program melalui pengumuman di pengajian, pertemuan warga ataupun pada saat solat Juma’at. Dan *direct fundraising* dilakukan pengurus UPZ dengan cara mendatangi rumah warga secara langsung. Sementara model distribusi dana ZIS yang diterapkan UPZ desa Wonoketingal adalah model konsumtif tradisional dan model produktif kreatif. Model konsumtif tradisional digunakan untuk mendistribusikan zakat

¹³Atik Abidah, “Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo”, dimuat dalam (*Kodifikasi*, Vol. 10, No. 1, 2016).

fitrah, zakat mal bagi fakir miskin, dan dana infak sedekah. Sedangkan model produktif kreatif digunakan untuk distribusi dana zakat mal bagi gharim.¹⁴

Penelitian yang dilakukan Yessi Rachmasari, dkk, dengan judul “*Penerapan Strategi Fundraising di Save The Children Indonesia*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menggambarkan menggambarkan strategi *fundraising* yang dilakukan oleh *Save The Children Indonesia* meliputi strategi *dialogue fundraising*, strategi *corporate fundraising*, strategi *multichannel fundraising*, strategi *retention and development donor*. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan teknik studi kasus. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan strategi *dialogue fundraising* yang dilakukan oleh *Save The Children Indonesia* ini melalui proses tatap muka dari donor potensial. Penerapan strategi *corporate fundraising* menggunakan pendekatan kemitraan internasional dan lokal. Penerapan strategi *multichannel fundraising* mengumpulkan dana melalui berbagai saluran, melalui *telefundraising*, *online fundraising*, *crowdfunding* dan *community fundraising*. Untuk penerapan strategi *retention and development donor* dalam mempertahankan kepercayaan para donaturnya melalui pelayanan yang diberikan ialah kepemilikan legalitas, kemudahan mendapatkan pelayanan informasi, kemudahan pembayaran, laporan pertanggungjawaban keuangan dan kegiatan, dan *giving thanks*. Namun, dalam strategi *fundraising* yang dilakukan oleh *Save The Children Indonesia* ternyata masih belum optimalnya sosialisasi

¹⁴Murtadho Ridwan, “Analisis Model Fundraising dan Distribusi Dana ZIS di UPZ Desa Wonoketingal Karanganyar Demak”, dimuat dalam (*Jurnal Penelitian*, Vol. 10, No. 2, Agustus 2016).

Save The Children Indonesia kepada masyarakat dan belum adanya kerjasama dengan perusahaan lokal. Dengan demikian, peneliti menyarankan program *Corporate Fundraising as a Fundraising Strategy: “Galang Dana Pembuatan Rumah Pintar Untuk Anak Jalanan”*.¹⁵

Dari beberapa penelitian di atas, jika dilihat dari subjek dan objeknya maka tidak ada penelitian yang sama persis dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Dalam penelitian kali ini, penulis lebih memfokuskan pada pengukuran keberhasilan kegiatan *fundraising* yang ada di LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto dengan KPI (*Key Performance Indicator*) atau indikator keberhasilan sebagai alat ukur. Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Manakala analisis data yang dipakai adalah analisis model Miles and Huberman. Sehingga hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi lembaga zakat khususnya LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka penulis akan memaparkan tentang sistematika penulisan yang terbagi menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

¹⁵Yessi Rachmasari, dkk., “Penerapan Strategi Fundraising di Save The Children Indonesia”, dimuat dalam (*Social Work Jurnal*, Vol.6, No. 1).

Bab I Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, literature review dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, menguraikan tentang analisis keberhasilan strategi *fundraising* meliputi: (1) Keberhasilan meliputi: a. definisi keberhasilan, b. faktor-faktor keberhasilan, c. indikator keberhasilan. (2) *Fundraising* meliputi: a. pengertian *fundraising*, b. tujuan fundraising, c. strategi *fundraising*, d. Ruang lingkup *fundraising*.

Bab III Metode Penelitian, menguraikan tentang pendekatan penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV Displai Data dan Pembahasan, menguraikan tentang tingkat keberhasilan *fundraising* di LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto meliputi: (1) sejarah berdiri dan berkembangnya LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, (2) visi dan misi, (3) struktur organisasi, (4) strategi dan bentuk-bentuk *fundraising* yang diterapkan, (5) tingkat keberhasilan *fundraising* di LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto.

Bab V Penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan pada pembahasan sebelumnya, maka penulis berkesimpulan bahwa:

1. Bentuk keberhasilan *fundraising* LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto adalah keberhasilan dalam penghimpunan dana dan edukasi masyarakat tentang kewajiban berzakat. Bentuk keberhasilan tersebut merupakan tujuan dari kegiatan *fundraising* LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, dimana penulis melihat bahwa tujuan menghimpun dana dan edukasi tersebut sudah berhasil dicapai. Penghimpunan dana dilakukan dengan strategi langsung dan tidak langsung, dari strategi tersebut *fundraising* LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto sudah berhasil mencapai jumlah perolehan yang ditargetkan. Sedangkan keberhasilan edukasi sudah berhasil dilaksanakan dengan mengedukasi beberapa instansi seperti TELKOM Purwokerto, BPJS Kesehatan, DINSOS, Rumah Sakit, Sekolah, dan lain-lain.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan *fundraising* LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto meliputi pembagian sub divisi, penyusunan dan implementasi strategi, semangat kerja, kerjasama tim, partisipasi masyarakat/donatur, serta usaha menciptakan citra baik lembaga telah membawa *fundraising* LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto mencapai keberhasilan dalam memenuhi targetnya yang

meliputi 3 area kinerja utama yaitu perolehan dana di akhir tahun, jumlah pertumbuhan donatur baru, dan target kerjasama eksternal.

3. Pencapaian target *fundraising* LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto di ukur dengan *Key Performance Indicators* (indikator kinerja utama), yang di dalamnya terdapat 3 area kinerja utama. Area kinerja utama jumlah perolehan dana per tahun telah mencapai perolehan melebihi jumlah yang ditargetkan, dengan kategori nilai 5 yang berarti *outstanding* (luar biasa). Kemudian area kinerja utama kerjasama eksternal juga termasuk dalam kategori nilai 4 yang berarti kinerjanya sudah bagus. Sementara itu, area kinerja utama jumlah pertumbuhan donatur baru per tahun, belum mencapai separuh dari jumlah yang ditargetkan, juga terdapat kendala terkait *database* yang kurang lengkap.

B. Saran

Untuk pengembangan dan peningkatan mutu lembaga serta untuk memudahkan peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul skripsi ini, maka penulis menyampaikan beberapa hal yang harus diperhatikan terkait hasil penelitian:

- a. Perlunya penyusunan dan penerapan KPI masing-masing divisi guna memudahkan lembaga dalam mengevaluasi berbagai kegiatan lembaga.
- b. Memperluas kerjasama lembaga dengan lebih banyak instansi sehingga LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto lebih dikenal oleh masyarakat luas yang diharapkan dapat menambah calon donatur baru.

- c. Adanya hal-hal berkaitan dengan pertumbuhan donatur dan kesadaran masyarakat dalam berzakat yang belum dapat disampaikan di penelitian ini sedianya dapat diteliti lebih mendalam oleh peneliti selanjutnya.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis kepada Allah SWT. Bahwa atas izin Allah SWT dan dengan diiringi upaya penulis untuk mencurahkan segenap kemampuan, tenaga, pikiran, dan finansial penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas skripsi ini. Dengan berbagai keterbatasan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Namun penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya yang berkaitan dengan *fundraising*. Penulis menerima kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca guna perbaikan skripsi ini.

Selanjutnya tak lupa pula penulis haturkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dari proses awal sampai dengan selesai, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT meridhoi apa yang telah, sedang dan yang akan kita laksanakan. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Atik. 2016. *Analisis Strategi Fundraising Terhadap Peningkatan Pengelolaan ZIS Pada Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo*. Kodifikasia: Vol. 10, No. 1.
- Abidin, Zaenal. 2012. Manifestasi dan Latensi Lembaga Filantropi Islam dalam Praktik Pemberdayaan Masyarakat: Studi di Rumah Zakat Kota Malang. *Jurnal Studi Masyarakat Islam*: Vol. 15, No. 2.
- Adi, Riyanto. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit.
- Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, 2016, edisi 5.
- Aprizal. 2015. *Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Penerimaan Dana Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Peduli Ummat*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- BAZNAS, *Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Badan Amil Zakat Nasional, Badan Amil Zakat Nasional Provinsi, Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten/Kota*.
- Brosur LAZ Al-Irsyad Al-Islamiyyah Purwokerto, 2017.
- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direktorat Pemberdayaan Zakat Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama Republik Indonesia. Manajemen Pengelolaan Zakat. 2009 Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, Departemen Agama RI.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain, 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fahrurrozi. 2014. *Fundraising Berbasis ZIS: Strategi Inkonvensional Mendanai Pendidikan Islam*. dimuat dalam: *Jurnal Ta'dib*, Vol. XIX, No.01.
- Gomes, Faustino Cardoso. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Haris, Herdiansyah. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* Jakarta: Salemba Humanika.
- <http://ekonomi.metrotvnews.com/read/2015/02/14/358150/problematika-ekonomi-ri-di-era-90-dan-masa-kini>, diakses pada 8 Februari 2018.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Altruisme>. Diakses pada 20 Mei 2018.

https://id.wikipedia.org/wiki/Indikator_kinerja, diakses pada 08 Februari 2018.

Husaini, Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Jurnal Penelitian, *Keberhasilan Organisasi*, dimuat dalam: <http://digilib.unila.ac.id/1517/7/BAB%20II.pdf>, diakses pada 26 Mei 2018.

Juwaini, Ahmad. 2005. *Panduan Direct Mail untuk Fundraising*. Jakarta: Piramedia.

Maleong, Lexy. J. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1993. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Miles dan Huberman. 2012. *Metode penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: UIN Suka Press.

Noersasongko, Edi. *Analisis Pengaruh Karakteristik Individu, Kewirausahaan dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kemampuan Usaha Serta Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kecil Batik di Jawa Tengah*. Skripsi: Malang, Program Pascasarjana Universitas Merdeka Malang.

Noor, Henry Faizal. 2007. *Ekonomi Managerial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Norton, Michael. 2002. *Menggalang Dana: Penuntun bagi Lembaga Swadaya Masyarakat dan Organisasi Sukarela di Negara-Negara Selatan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia dan Kemitraan untuk Pembaruan Tata Pemerintahan di Indonesia.

Octavia Jayanthi. 2015. *Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha, Survey Pada Produsen Sepatu Cibaduyut Kota Bandung*. Jurnal Riset Akuntansi: Vol, VII, No. 1, April 2015.

Prihatin, Benedicta., Dwi Riyanti. 2003. *Kewirausahaan Dari Sudut Pandang. Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Grasindo.

Primiana, Ina. 2009. *Menggerakkan sektor riil UKM & Industri*. Bandung: Alfabeta.

Purwakananta, Moh Arifin. *Strategi Fundraising*. Bogor: Dompot Dhuafa. Dimuat dalam <https://www.slideshare.net>, diakses pada 23 Mei 2018.

Purwanto, April. 2009. *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*, Jakarta: TERAS.

- Putra, Virda Dimas Eka. *Teknik Perencanaan Program Fundraising*. Rumah Zakat Indonesia. Dimuat dalam <http://www.slideshare.net>, diakses pada 23 Mei 2018.
- Rachmasari, Yessi., dkk. *Penerapan Strategi Fundraising di Save The Children Indonesia*. Social Work Jurnal: Vol.6, No. 1.
- Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan, Murtadho. 2016. *Analisis Model Fundraising dan Distribusi Dana ZIS di UPZ Desa Wonoketingal Karanganyar Demak*. Jurnal Penelitian: Vol. 10, No. 2.
- Sakti, Ali. 2007. *Analisis Teoritis Ekonomi Islam, Jawaban Atas Kekacauan Ekonomi Modern*. Jakarta: Paradigma dan Aqsa Publishing.
- Sudarto. 1997. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryana. 2011. *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tambunan, Tulus. 2002. *Perdagangan Internasional dan Neraca Pembayaran: Teori dan Temuan Empiris*. Jakarta: LP3ES.
- Waluyo, Sabar. *Analisis Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infak dan Shodaqoh Muhammadiyah (LAZISMU) Ajibarang Kabupaten Banyumas Dalam Mendapatkan Muzzaki*. Dimuat dalam: Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016.
- Wirjana. 2004. *Mencapai Kemandirian dalam Pendanaan Organisasi*. Yogyakarta: ANDI.

IAIN PURWOKERTO